

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang ditentukan. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai syarat

mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di desa Talang Jawa kecamatan Merbau Mataram kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Peserta PKPM tahun 2022 terdiri dari 493 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Binis dan Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan PKPM dilakukan di desa Talang Jawa kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan.

Ketahanan ekonomi merupakan faktor pendukung ketahanan Nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak dapat dilepaskan dari terdampaknya pandemi Covid-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah dapat bertahan di masa pandemi saat ini yang mana dituntun harus mempunyai inovasi lebih untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat dengan tetap terus mematuhi protokol kesehatan. Selama masa pandemi Covid-19 ini, para pelaku UMKM sangat mengalami penurunan kinerja dimulai dari keuangan, pemasaran, produksi hingga sumber daya manusia. Ada beberapa UMKM yang menghentikan produksi karena kurangnya daya beli

masyarakat dimasa pandemi ini. Kurangnya penjualan menyebabkan tidak lancarnya keuangan pada UMKM tersebut, Hal tersebut mencerminkan penurunan kinerja pada suatu UMKM. Oleh karena itu aplikasi buku kas diperlukan untuk mengatur keuangan UMKM agar omzet penjualan kembali membaik setelah masa pandemi

Buku kas adalah buku penting yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan. Buku kas adalah buku penting yang berisi informasi keuangan, baik itu pemasukan maupun pengeluaran dari suatu perusahaan. Perlu diketahui, buku ini berisi tentang perputaran uang kas dalam perusahaan. Namun sekarang buku kas telah di upgrade menjadi sebuah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital.

Di zaman serba digital ini, pertumbuhan UMKM sebagai sektor penting yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional dinilai belum optimal, sehingga dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upayanya adalah mendorong para pelaku UMKM ini untuk bisa go online dengan memanfaatkan internet, termasuk penggunaan aplikasi digital, untuk mengembangkan bisnis mereka. Pandangan optimis dari banyak pihak meyakini bahwa produk-produk UMKM lokal bisa berjaya di pasar global. Tetapi, jumlah UMKM yang sudah go online saat ini masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya.

Salah satu aplikasi yang dapat di pakai untuk mengelola keuangan usaha adalah aplikasi buku kas. Aplikasi Buku Kas merupakan aplikasi keuangan usaha GRATIS yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia.

Permasalahan yang ada yaitu, usaha UMKM Tahu Ibu leni hanya mengandalkan jangkauan pencatatan pembukuan masih manual. Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka saya tertarik membahas dan meneliti dengan judul laporan dan isi PKPM adalah **“PELATIHAN APLIKASI BUKU KAS PADA UMKM TAHU”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Tabel 1.1 Profil Desa

Desa Talang Jawa	
Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Lampung Selatan
Kecamatan	Merbau Mataram
Desa	Talang Jawa
Kode Pos	35357
Luas	517 ha , terbagi ke dalam 4 dusun
Jumlah Penduduk	Laki-laki = 1.554 Orang Perempuan = 1.513 Orang Total keseluruhan = 3.067 penduduk
Agama	Islam = 2.977 orang Kristen = 49 orang Khtolik = 41 orang Hindu = - Budah = - Khonghucu = -
Nama Dusun	Dusun Margajaya
	Dusun Talang Jawa
	Dusun Karangrejo

	Dusun Tasik Madu
--	------------------

1.1.2 Profil BUMDES

Tabel 1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES	“RUKUN TANI “ Talang Jawa
Tanggal Berdiri	03 JUNI 2021
Alamat	Jl. Semar dusun marga jaya desa talang jawa kec. Merbau mataram kab. Lampung selatan
No.Telpon	-
Unit Usaha Yang dijalankan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan Umum b. Desa Wisata c. Pengelolaan Sampah d. BRI Link e. Jasa Sewa
Jumlah Pegawai	5 Orang
Moto	-
Visi	Menjadikan desa yang mandiri , kesejahteraan berdaya saing
Misi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan desa yang mandiri dan berwibawa 2. Mewujudkan perekonomian desa yang sejahtera 3. Menciptakan peluang usaha bagi masyarakat

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Ibu Leni Rowiyah
Berdirinya UMKM	: Dari tahun 2019 s.d saat ini
Nama UMKM	: Tahu Leni
Alamat UMKM	: Dusun Tasik Madu, Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan
Masalah	: Tidak memiliki identitas usaha, kurangnya pemasaran secara digital

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah :

1. Bagaimana laporan pembukuan UMKM Tahu Ibu Leni?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi yang ada di UMKM Tahu Ibu leni?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui laporan pembukuan UMKM Tahu Ibu Leni.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi yang ada di UMKM Tahu Ibu Leni

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM untuk Mahasiswa, IBI Darmajaya, dan kecamatan merbau mataram adalah:

1. Membantu UMKM dalam memperluas pemasaran hasil produk dengan memanfaatkan teknologi tepat guna masa kini..
2. Memberikan sebuah inovasi baru bagi UMKM.

3. Dapat mengembangkan serta mengelola potensi desa yang ada ditempat tersebut.
4. Membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara digital seperti Aplikasi Stroberi Kas
5. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya lingkungan Desa Talang Jawa
6. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.
7. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepeduliansosial.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra-mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Tahu Ibu Leni yang merupakan UMKM tahu.
- b. Lokasi mitra sendiri terdapat di dusun tasik madu desa talang jawakecamatan merbau mataram
- c. Usaha yang dijalankan antara lain tahu biasa yang diinovasikan menjaditahu crispy.
- d. Desa Karang Rejo yang menjadi lokasi penempatan PKPM IIB Darmajaya.
- e. Kantor Kecamatan Merbau Mataram yang menjadi tempat penjemputan danpelepasan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya.
- f. Pemilik UMKM Tahu Ibu Leni yaitu Ibu Leni yang telah bersedia menjadisumber progja PKPM.